

Implementasi Etika Bisnis Dalam Perusahaan Di Indonesia Pada Era Modern : Literatur Review

1st Jupensius Rudi^{a*}

2nd Imam Mukhlis^b

^a Program Studi Magister Manajemen Universitas Negeri Malang

^b Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Malang

Abstrak

Adapun tujuan dari penulisan jurnal ini untuk mengetahui implementasi etika bisnis dalam perusahaan bisnis di Indonesia pada era modern. Metode yang digunakan yaitu studi literatur atau penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari pada kajian terdahulu. Hasilnya penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika bisnis dalam perusahaan memberikan manfaat yang penting dalam beberapa aspek. Implementasi etika bisnis dapat meningkatkan citra perusahaan di masyarakat. Selain itu, adopsi etika bisnis yang kuat juga membantu perusahaan menjaga hubungan yang baik dengan mitra bisnis, karyawan, dan pemegang saham.

Keywords: *Etika, Bisnis, Perusahaan*

*Correspondence: jupensius.rudi2304138@students.um.ac.id

1. Pendahuluan

Implementasi terkait etika pada era modern, berarti membahas mengenai bagaimana individu atau kelompok tertentu dapat mempersiapkan dirinya supaya mampu dalam menerapkan semua perilakunya berdasarkan etika yang dapat diterima di berbagai lingkungan baik itu keluarga, organisasi dan masyarakat. Setiap individu ataupun kelompok mempunyai kesadaran dalam menjalin relasi dengan lingkungan sekitar, kebebasan merupakan hak yang diberikan pada setiap orang dalam menjalin relasi terutama dalam menentukan yang baik dan buruk. Dewasa ini, perusahaan menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kemajuan dalam berbagai bidang mulai dari ekonomi, sosial hingga budaya. Meskipun memberikan kontribusi yang signifikan, kemajuan perusahaan mempunyai konsekuensi atas kemajuan tersebut. Berdasarkan kajian Butarbutar (2019) perkembangan perusahaan yang pesat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya, yang mempengaruhi operasional perusahaan. Perkembangan dalam dunia bisnis memberikan tantangan dan juga ancaman terhadap pelaku bisnis dalam mendapatkan pangsa pasar dan mempertahankan keuntungan perusahaan. Namun, perusahaan juga dihadapkan pada berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai keberhasilan usaha, seperti persaingan yang ketat, perubahan preferensi pelanggan, keberlanjutan lingkungan dan kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika pihak perusahaan ingin mendapatkan dan unggul dalam bersaing maka perusahaan memberikan produk atau jasa yang unik dari kompetitor, dengan biaya lebih rendah dari kompetitor, pengiriman cepat dan pelayanan yang baik.

Dalam persaingan antar perusahaan, menjaga kelangsungan usaha yang berjalan dengan mematuhi aturan dan norma yang telah ditetapkan menjadi penting. Oleh karena itu, merupakan hal yang sangat penting untuk memberikan kesadaran akan moral dan etika dalam mematuhi kaidah etika yang telah ditetapkan. Etika bisnis dan persaingan usaha mempunyai hubungan yang sangat erat, dilihat dari segi hukum dan etika bisnis dimana hal ini akan memberikan gambaran dan arahan kedepannya terkait persaingan yang baik dalam berbisnis. Lemahnya peranan hukum dan etika bisnis dalam persaingan usaha dapat memicu persaingan yang tidak sehat. Adanya aturan dan sanksi-sanksi yang berlaku sesuai dengan kaidah etika dan hukum maka etika tidak akan terjadi pelanggaran. Etika bisnis memainkan peran penting dalam menciptakan perusahaan yang kuat, kompetitif, dan mampu menciptakan nilai yang tinggi, dengan membangun fondasi yang kuat untuk mencapainya (Hasoloan, 2018). Secara harfiah kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu "ethos", yang di identikan dengan moral atau moralitas. Moral atau moralitas di sini ditujukan untuk memberikan atau menilai baik, buruk dan benar, salah mengenai perbuatan atau tindakan yang telah dan akan dilakukan (Iqbal dkk, 2023). Etika dapat artikan sebagai sebuah prinsip yang menentukan apa yang benar atau salah, dan individu berperan sebagai agen moral yang bebas dalam membuat pilihan dan mengarahkan aktivitas mereka. Sementara itu, etika bisnis merujuk pada prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang berlaku dalam konteks bisnis, yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam praktik bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dkk (2023) menyimpulkan bahwa dalam etika bisnis melibatkan penilaian terhadap perilaku yang dianggap sesuai atau tidak sesuai dengan standar etis dalam menjalankan bisnis. Penting bagi perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan mematuhi etika bisnis guna memastikan kelangsungan perusahaan.

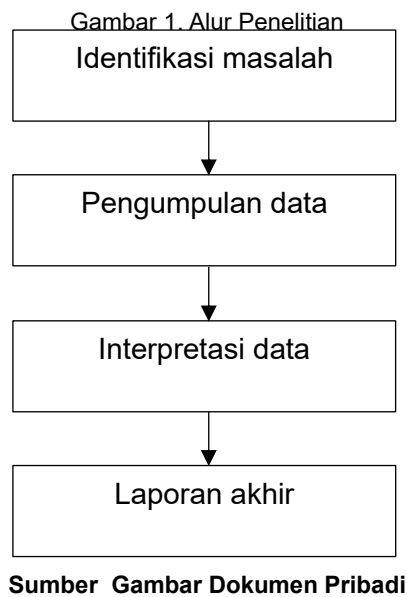
Menurut Kristanti dkk (2023) dalam etika terdapat hubungan yang erat antara kegiatan bisnis pada zaman modern. Disetiap bisnis juga ada yang mengabaikan etika dan tidak mempertimbangkan moral, hal ini menyebabkan suatu bahaya pada masyarakat. Pada dasarnya kegiatan bisnis menerapkan prinsip kejujuran. Meskipun hubungan antara hukum dan etika memiliki keeratan namun keduanya merupakan hal yang berbeda. Perkembangan teknologi menyebabkan ketinggalan hukum dibandingkan dengan etika sehingga menimbulkan permasalahan baru yang tidak terbatas. Adanya perkembangan teknologi, secara tidak sadar pelanggaran terhadap etika bisnis adalah hal yang biasa dan sering dilakukan pada saat ini. Di Indonesia sendiri sering kita melihat pelanggaran etika bisnis dalam melakukan kegiatan bisnis. Secara aturan, di Indonesia etika bisnis diberi kedudukan khusus setelah ditetapkannya undang-undang 1945, tepatnya pada pasal 33. Pesan moral dan amanat etis merupakan hal yang sangat relevan dari pasal tersebut dimana menyatakan bahwa pembangunan ekonomi Indonesia demi kesejahteraan semua rakyat Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Widiyawati (2023) menyatakan bahwa etika bisnis dilaksanakan untuk berbagai bidang aspek. Baik lingkup mikro atau makro menjaga kepercayaan dalam menjalin kerja sama karena akan mempengaruhi reputasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian di Indonesia sendiri tidak hanya untuk sebagian orang atau kelompok tertentu saja untuk memperkaya diri melainkan untuk kepentingan seluruh masyarakat. Hal yang menjadi hambatan besar dalam perkembangan etika bisnis di Indonesia sendiri yaitu ada dua: budaya masyarakat dan kondisi sosial politik.

Para pembisnis yang tidak bertanggung jawab banyak melakukan hal yang berkaitan dengan pelanggaran etika dalam menjalankan bisnis. Hal tersebut merupakan salah satu dari bentuk persaingan yang tidak baik oleh para pembisnis terutama dalam menguasai pangsa pasar, memperluas serta untuk mempertahankan keuntungan yang diperoleh. Ketiga hal tersebut merupakan kendala umum bagi para pelaku bisnis sehingga menimbulkan pelanggaran etika melalui berbagai cara. Secara tidak langsung, perbuatan tidak etis yang dilakukan oleh perusahaan akan memberikan reaksi negatif dari para konsumen atau masyarakat serta akan menimbulkan sifat pro dan kontra, misalnya saja adanya gerakan pemblokiran barang, tidak diperbolehkan untuk dipasarkan, dilarang untuk melakukan produksi dan lain sebagainya. Tentu hal tersebut akan memberikan dampak terhadap turun penjualan dan nilai dari perusahaan. Sedangkan, di sisi lain ketika perusahaan mematuhi nilai etika bisnis, maka perusahaan tersebut akan memiliki ranking kepuasan kerja yang maksimal, terutama dalam dalam menindaki secara tegas perbuatan yang kurang etis seperti diskriminasi dalam karier. Kajian dari Alkahfi & Nawawi (2023) kepercayaan yang dimiliki oleh setiap orang dipengaruhi oleh etika bisnis. Terdapat berbagai kedudukan penting yang memberikan dampak terhadap yang lainnya, seperti bisnis, *supplier* dan konsumen. Komponen-komponen tersebut harus menjaga kaidah etika dalam berbisnis agar kepercayaan tetap terjaga dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan jurnal ini untuk melihat implementasi etika bisnis dalam perusahaan bisnis di Indonesia pada era modern.

2. Metodologi

Didalam menyusun *literatur review* ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun metode yang digunakan yaitu studi literatur atau penelitian kepustakaan. Menurut Awwaabiin (2021) penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang melibatkan berbagai bahan referensi rujukan untuk dapat dikaji lebih mendalam terkait yang masih relevan dengan masalah yang dikaji. Penyusunan *literatur review* ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari pada kajian terdahulu baik itu dari buku, artikel jurnal, prosiding dan seminar yang relevan kemudian dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah.

Langkah pertama, yaitu melakukan identifikasi permasalahan yang ingin diteliti menggunakan studi literatur yang diakses melalui google scholar, selanjutnya melakukan pengumpulan data dan interpretasi yang kemudian dirangkum menjadi laporan akhir. Dalam hal ini peran peneliti sangat penting karena digunakan sebagai alat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Peneliti harus memiliki pemahaman dan pengetahuan teoritis yang luas dan mendalam agar dapat menggali permasalahan yang relevan, melakukan analisis data dengan baik serta dapat membangun konstruk objek penelitian menjadi lebih luas. Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berfokus pada pemahaman dan makna dan nilai yang terkait dengan mengutamakan eksplorasi.



3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Review Penelitian Terdahulu

Judul	Hasil penelitian
Peran penting etika bisnis bagi perusahaan-perusahaan indonesia dalam bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN, Jeffry H. Sinaulan	Permasalahan 1. Peran penting etika bisnis bagi perusahaan Indonesia dalam menjalankan bisnisnya di era MEA. 2. Strategi apa yang diterapkan pelaku bisnis Indonesia dalam Menghadapi MEA. 3. Sejauh mana persiapan Indonesia dalam menghadapi era MEA Hasil Penelitian Dalam perusahaan etika bisnis mempunyai peranan yang penting, dimana etika berfungsi untuk membentuk perusahaan yang kuat serta memiliki daya saing serta nilai perusahaan yang tinggi dan untuk memwujudkannya diperlukan fundamental yang kokoh. Beberapa langkah yang telah dilakukan diantaranya melakukan penguatan terhadap ekonomi, menggalakan program ACI dan lain sebagainya. Indonesia telah melakukan peningkatan dalam menghadapi MEA seperti menetapkan 85 standar kompetensi KNI dan 725 Balai latihan kerja.
Judul Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi	Pengarang Muhammad Andre Alkahfi & Zuhri M Nawawi Permasalahan Bagaimana peran etika bisnis dalam perusahaan bisnis di era globalisasi Hasil Kepercayaan yang dimiliki oleh setiap orang dipengaruhi oleh etika bisnis. Terdapat beberapa kedudukan penting yang memberikan dampak pada sektor lainnya termasuk bisnis, <i>supplier</i> dan

Judul Analisis Peranan Penting Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis	<i>customer</i>. Dimana masing-masing komponen tersebut wajib menjunjung tinggi standar etika agar landasan kepercayaan tetap terjaga dengan baik. Pengarang Devi Widiyawati Permasalahan Bagaimana peranan etika bisnis dalam kelangsungan usaha perusahaan bisnis Hasil Pengaruh besar pada reputasi sebuah perusahaan baik di lingkup mikro atau makro apabila saling menjaga kepercayaan dalam kerjasama diperusahaan. Hal ini tidak mendapatkan keuntungan dengan segera maupun cepat, akan tetapi merupakan wujud investasi jangka panjang untuk semua elemen pada lingkungan bisnis. Oleh sebab itu, sangat penting menjalankan etika dalam berbisnis
Judul Peranan Etika Bisnis Dalam Bisnis	Pengarang Bosman Butarbutar Permasalahan Bagaimana peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis Hasil Dalam segala aspek, etika bisnis sangat diperlukan. Dengan menjaga kepercayaan dalam melakukan kerja sama akan berdampak pada reputasi dan pertumbuhan perusahaan baik pada lingkup mikro maupun makro. Hal ini merupakan investasi dalam jangka panjang untuk seluruh elemen dalam bisnis meskipun tidak dapat memberikan keuntungan dalam waktu yang singkat.
Judul Peranan Etika Bisnis Dalam Perusahaan Bisnis	Pengarang Aswand Hasoloan Permasalahan Bagaimana peran etika bisnis dalam perusahaan bisnis Hasil Kepercayaan atau <i>trust</i> dari elemen bisnis dipengaruhi oleh etika bisnis. <i>Supplier</i> dan konsumen merupakan bagian elemen yang mempengaruhinya dan masing-masing dari elemen tersebut harus tetap menjaga prinsi kerja dengan baik.

Sumber: tabel review pribadi

Berdasarkan hasil tinjauan dari jurnal yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan etika bisnis dalam perusahaan memberikan manfaat yang penting dalam beberapa aspek. Pertama, implementasi etika bisnis dapat meningkatkan citra perusahaan di masyarakat. Selain itu, adopsi etika bisnis yang kuat juga membantu perusahaan menjaga hubungan yang baik dengan mitra bisnis, karyawan, dan pemegang saham. Dengan adanya standar etika yang jelas, perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang sehat, mengurangi konflik kepentingan, dan memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis.

Etika bisnis dalam dunia perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam menentukan citra dari perusahaan. Ketika perusahaan dapat menerapkan etika bisnis yang baik dan tidak melakukan toleransi terhadap pelanggaran yang tidak etis dalam bentuk apapun tingkat kepercayaan yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat dan hal tersebut tentunya akan sangat berpengaruh pada kerja sama yang dilakukan oleh pemasok dan konsumen.

Peran Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan bagian dari etika terapan yang berusaha untuk mengendalikan dan mengecek peraturan etika serta moral instansi serta mendalami seberapa bagus atau jelek usaha dalam membahas tentang konflik-konflik etika serta moral yang menunjukkan mana yang salah pada proses yang di alami, mulai dari aspek produksi, pemasaran hingga keuangan. Hal ini berlaku dalam industri baik itu deskriptif maupun normatif. Ada pula etika bisnis industri mempunyai kedudukan yang sangat berarti, ialah buat membentuk sesuatu industri yang kuat serta mempunyai energi yang besar dan memiliki keahlian menghasilkan nilai yang besar, dimana dibutuhkan sesuatu landasan yang kuat dalam menggapai itu seluruh dan pada umumnya dilakukan mulai dari perencanaan, organisasi yang baik, transparansi yang didukung oleh budaya industri profesional dan etika

industri yang dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen. Terdapat beberapa aspek pokok dari bisnis, diantaranya:

a) Sudut pandang ekonomis bisnis

Merupakan aktivitas murah, yang terjalin disini merupakan terdapatnya komunikasi yang terjalin diantara produsen ke pekerja, produsen ke konsumen, produsen ke produsen dalam sebuah organisasi. Aktivitas ini dilakukn dengan tujuan dan maksud untuk mencari keuntungan. Ditinjau dari sudut pandang yang murah bisnis yang baik tidak hanya menguntungkan satu pihak, melainkan komunikasi harus melibatkan keduanya serta bisnis yang baik akan menunjukkan mutu yang etis.

b) Sudut pandang etika dalam bisnis

Berorientasi terhadap keuntungan merupakan hal yang normal, akan tetapi tidak merugikan pihak lain. Wajib untuk menghormati kepentingan serta hak orang lain. Menghormati kepentingan serta hak orang lain perlu diterapkan demi kepentingan bisnis sendiri. Layak untuk dicermati, karena dengan itu tidak merugikan individu atau perorangan.

c) Sudut pandang Hukum

Dapat ditentukan kalau aktivitas bisnis terikat dengan "hukum" baik itu hukum dagang ataupun hukum bisnis, yang merupakan cabang dari ilmu hukum modern. Dalam praktek hukum, permasalahan yang ada dalam etika bisnis timbul dari bisnis yang tidak sehat baik pada tingkat nasional maupun internasional. Seperti halnya etika, hukum merupakan sudut pandang normatif, sebab menentukan apa yang boleh atau tidak. Dilihat dari segi norma, hukum lebih jelas daripada etika, sebab peraturan hukum tertulis hitam diatas putih dan terdapat sanksi tertentu apabila melakukan pelanggaran. Tanggung jawab hukum ini yaitu dalam menjalankan usaha hukum ialah yang mengatur. Undang-undang maupun denda layak dilakukan oleh pemerintah untuk dipatuhi bagi bisnis.

Etika Bisnis di Indonesia

Di Indonesia, etika bisnis bukanlah sesuatu yang lama namun tidak juga hal yang baru. Sebagai hal yang tidak baru, etika bisnis bertepatan dengan hadirnya bisnis dalam warga Indonesia, maksudnya umur etika bisnis sebanding dengan umur bisnis yang dilakukan oleh warga Indonesia. Secara normatif, etika bisnis di Indonesia diberi kedudukan khusus sejak diberlakukannya UUD 1945, tepatnya pada pasal 33. Hal yang sangat relevan dalam pasal 33 UUD 45 ini yaitu pesan moral serta amanat etis bahwa pembangunan ekonomi negara demi kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia yang ialah subyek ataupun *owner*. Jadi, pembangunan ekonomi Indonesia sama sekali tidak diperuntukkan bagi segelintir orang untuk memperkaya diri ataupun untuk kelompok orang tertentu saja yang kebetulan tengah berposisi strategis melainkan demi seluruh rakyat Indonesia. Terdapat dua hal yang jadi hambatan untuk pertumbuhan etika bisnis di Indonesia yaitu budaya warga Indonesia dan keadaan sosial politik di Indonesia.

Etika Bisnis di Era Modern

Ruang lingkup dari praktik bisnis telah melebar hingga mencakup seluruh dunia. Dalam setiap elemen kehidupan bisnis memiliki dampak yang besar. Dilihat dalam skala yang besar, dalam pelaksanaan bisnis negara tidak diragukan lagi. Kendala yang dihadapi oleh sebagian besar negara ialah merasa puas dengan sumber daya yang dimiliki hal ini disebabkan oleh karakteristik yang dimiliki setiap negara berbeda. Pesatnya perkembangan pada bidang teknologi secara khususnya menunjukkan bahwa telah memasuki era globalisasi dimana semua aktifitas manusia akan berhubungan dengan teknologi contohnya dalam kehidupan manusia selalu diakitkan dengan teknologi dan teknologi tersebut. Pada zaman ini, semua kegiatan manusia dipermudah dengan bantuan teknologi.

Dalam mengambil keputusan, selain sosial, budaya, politik, hukum dan ekonomi juga perlu memperhatikan faktor etika bisnis. Hal ini dikarenakan etika bisnis merupakan praktik yang menjadi pembeda antara perilaku baik dan buruk yang dapat merugikan orang lain berdasarkan pandangan individu atau standar masyarakat. Kode etik diteruskan dari pandangan mengenai perilaku, nilai, moral serta interaksi. Sangatlah penting untuk mempunyai kewajiban sebagai masyarakat. Istilah "tanggung jawab sosial" mengarah pada gagasan bahwa kegiatan perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingannya terkait dengan konteks sosial dan lingkungan dimana beroperasi. Tidak hanya berfokus pada tanggung jawab sosial berdasarkan kemanusiaan atau moralitas, hal itu tersebut merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para pelaku bisnis dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah sosial yang melanda masyarakat.

Pada zaman sekarang, penggunaan motor dalam berjualan keliling merupakan contoh yang baik dari perubahan dunia terutama pada transportasi. Oleh karena itu, ketika perekonomian dunia mengalami pertumbuhan dan persaingan semakin kompetitif maka pangsa pasar juga semakin terbuka luas. Kemudahan dalam menggunakan teknologi dan profitabilitasnya menjadikan bisnis lebih populer hal ini disebabkan karena

adanya hubungan antara operasi komersial, kemajuan teknologi, dan globalisasi. Berikut adalah beberapa cara berbisnis di era globalisasi dengan perkembangan ekonomi dunia modern: 1) melakukan inovasi, 2) berkreasi untuk mendukung *passion* dalam berbisnis dan 3) dapat memanfaatkan peluang.

4. Kesimpulan dan Saran

Etika bisnis merupakan bagian dari etika terapan yang mencoba untuk melakukan kontrol dan memeriksa pengaturan etika serta moral instansi serta mendalami baik atau jelek usaha dalam membahas tentang konflik yang terjadi dalam etika dan moral dengan menunjukkan mana yang salah pada proses yang di alami. Secara normatif, etika bisnis di Indonesia mendapatkan kedudukan strategis ketika ditetapkannya Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33. Hal yang sangat relevan dari pasal 33 yaitu mengenai pesan moral dan amanat etis yang mengatakan bahwa pembangunan ekonomi demi kesejahteraan seluruh rakyat yang ialah subyek ataupun pemilik. Selain faktor budaya, sosial, hukum, politik dan ekonomi, bisnis juga harus mempertimbangkan masalah etika bisnis saat membuat keputusan terkait bisnis. Etika bisnis adalah praktik membedakan antara perilaku yang baik dan buruk dan merugikan.

Saran

Perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai penerapan etika bisnis dalam dunia ekonomi terutama pada perspektif pemasaran karena perkembangan teknologi yang pesat akan menjadi tantangan terbesar dalam menerapkan etika yang baik pada dunia bisnis.

Daftar Pustaka

- Alkahfi, M. A., & Nawawi, Z. M. (2022). Peran Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis di Era Globalisasi. *Journal of Management and Business*. 1(2): 75-88.
- Awwaabiin, S. (2021). *Studi Literatur: Pengertian, Ciri-Ciri, Dan Teknik Pengumpulan Datanya*.: <https://Penerbitdeepublish.Com/Studi-Literatur> di akses 23 November 2023.
- Butarbutar, B. (2019). Peranan Etika Bisnis dalam Bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 1(2): 187-195.
- Firdaus, N. A dkk. (2023). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perusahaan: Studi Literatur Faktor Pendukung Dan Tantangan. *Jurnal ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*. 3(2):132-142.
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Jurnal Warta Dharmawangsa*, (57).
- Iqbal, M dkk. (2023). *Etika Bisnis*. Jawa Tengah. CV.Eureka Media Aksara.
- Kristanti, D dkk. (2023). *Etika Bisnis*. Sumatera Barat. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Maria, V., & Maulana, A. (2022). Etika Bisnis Di Era Digital Dan Dunia It (Informasi Dan Teknologi) Dalam Perusahaan Pt. Indofood Tbk. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. 2(3):1211-1218.
- Rakib, M dkk. (2022). *Pengantar etika bisnis*. Jawa Tengah. CV Tahta Media Group.
- Sinaulan, J. H. (2016). Peran Penting Etika Bisnis Bagi Perusahaan-Perusahaan Indonesia Dalam Bersaing Di Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Analisis Ekonomi Utama*. 10(2):19-32.
- Widiyawati, D. (2023). Analisis Peranan Penting Etika Bisnis Dalam Kelangsungan Usaha Perusahaan Bisnis. *Mimbar Administrasi*. 20(1): 181-193.
- Yulianita, N. (2002). Implementasi Etika di Era Globalisasi. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*. 18(4): 457-473.